

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI  
2 SAWIT TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**



Di susun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1  
pada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam

Oleh:

Siti Susanti Kawu

G000140062

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2018**

**HALAMAN PERSETUJUAN**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI  
2 SAWIT TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

**PUBLIKASI ILMIAH**

**Oleh:**

SITI SUSANTI KAWU

G000140062

**Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:**

**Dosen Pembimbing**



Nurul Latifatul Inavati, S.Pd.i, M.Pd.i

NIDN 0613108801

**HALAMAN PENGESAHAN**

**PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM  
MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI  
2 SAWIT TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

**Oleh:**

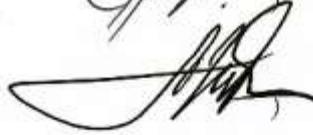
SITI SUSANTI KAWU

G000140062

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Fakultas Agama Islam  
Universitas Muhammadiyah Surakarta  
pada hari Sabtu, 02 Juni 2018  
dan dinyatakan telah memenuhi syarat.

**Dewan penguji:**

1. Nurul Latifatul Inayati, S.Pd.i, M.Pd.i  
(Ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Saifuddin, M. Ag.  
(Anggota I Dewan Penguji)
3. Dra. Chusniatun, M. Ag  
(Anggota II Dewan Penguji)

()  
()  
()

**Dekan**



  
(Dr. Syamsul Hidayat, M. Ag)

NIDN. 0605096402

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 02 Juni 2018

Penulis



SITI SUSANTI KAWU

G000140062

# **PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI) DALAM MENINGKATKAN SIKAP RELIGIUS SISWA MUSLIM DI SMP NEGERI 2 SAWIT TAHUN PELAJARAN 2017/ 2018**

## **Abstrak**

Peran guru pendidikan agama Islam menjadi prioritas utama dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah. Peran guru sebagai pendidik merupakan teladan, panutan, dan tokoh yang diidentifikasi oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggungjawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan. Peran guru sebagai konselor ia harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk berperilaku religius, bukan tidak mungkin di sekolah tersebut akan tercipta budaya yang religius. Peran guru sebagai fasilitator sangat penting yaitu dalam pembinaan dan pengembangan karakter anak didiknya melalui kegiatan- kegiatan yang bersifat religi. Peranan guru sebagai motivator juga memiliki yang dapat memberikan respon positif serta mencerminkan nilai-nilai religius yang dapat diemban dan diajarkan kepada peserta didik. Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan macam-macam peran guru pendidikan agama Islam serta untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap religius terhadap siswa Muslim di SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2017/ 2018. Adapun pengumpulan data menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Penelitian ini termasuk jenis penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis deskriptif kualitatif yakni dalam bentuk narasi atau paragraf dan bukan berupa angka-angka melalui proses pengumpulan data, reduksi data, dan display data. Selanjutnya ditarik kesimpulan dengan metode deduktif yaitu cara berpikir yang berangkat dari teori untuk kemudian dicocokkan dengan data. Berdasarkan analisis data dari hasil penelitian dapat disimpulkan guru PAI memiliki peran sebagai pendidik, konselor, fasilitator, motivator. Dalam meningkatkan sikap religius peserta didik muslim di SMP Negeri 2 Sawit mengadakan beberapa kegiatan keagamaan yaitu: Sebagai contoh salam (Senyum, sapa, salam), Tausiyah 10 menit sebelum pelajaran dimulai, kegiatan BTQ, Shalat Jumad berjamaah, pengajian ahad legi, shalat duhur berjamaah setiap kelas, shalat Duha (menjadi rutinitas ketika Ujian), dan pembiasaan membaca sebelum mulai pelajaran, Gerakan Infak setiap hari jum'ad, Penyembelihan hewan Qurban dilaksanakan setiap tahun pada saat Idul Adha.

**Kata Kunci: Peran Guru PAI, Sikap Religius, SMP Negeri 2 Sawit**

## *Abstract*

*The role of Islamic religious education teachers is a top priority in shaping the character of learners in schools. The role of teachers as educators is an example, role model, and character identified by learners. The position as an educator requires teachers to equip themselves with qualified individuals in the form of responsibility, dignity, independence, and discipline. The role of the teacher as a counselor he must be able to guide and direct students to behave religiously, not impossible in the school will create a religious culture. The role of the teacher as a facilitator is very important in the development and character development of students through religious activities. The role of teachers as a motivator also has that can provide a positive response and reflect the religious values that can be carried and taught to learners. The purpose of this research is to describe the various roles of Islamic religious education teachers and to describe the role of Islamic religious education teachers in improving religious*

*attitudes toward Muslim students in SMP Negeri 2 Sawit in the 2017/2018 school year. The data collection using interview method, observation and documentation. This research includes field research type with descriptive qualitative approach. While the method of data analysis using qualitative descriptive analysis that is in the form of narration or paragraph and not in the form of numbers through the process of data collection, data reduction, and display data. Further drawn the conclusion with the deductive method of thinking that depart from the theory to then be matched with the data. Based on the data analysis from the research results can be concluded PAI teacher has role as educator, counselor, facilitator, motivator. In improving the religious attitudes of Muslim students in SMP Negeri 2 Sawit hold some religious activities are: For example salam (smile, greetings, Tausiyah 10 minutes before the lesson begins, BTQ activities, Jumad prayers in congregation, pengajian ahad legi, praying duhur congregation every class, Duha prayer (a routine when the Examination), and reading habit before the lesson, Infak Movement every day jum'ad, Sacrifice animal Qurban held every year at the time of Eid al-Adha. Keywords: Role of PAI Teacher, Religious Stance, SMP Negeri 2 Sawit*

**Keywords:** Role of PAI Teacher, Religious Stance, SMP Negeri 2 Sawit

## 1. PENDAHULUAN

Guru merupakan salah satu fasilitator yang sangat penting dan utama dalam dunia pendidikan. Guru PAI dalam dunia pendidikan tidak hanya mentransfer pengetahuan tetapi juga mentransfer spiritualitas untuk membentuk akhlak yang baik kepada peserta didik. Peran guru pendidikan agama Islam yang utama adalah mengajar dan mendidik. Guru PAI juga memiliki posisi yang sangat penting dalam membentuk perilaku atau akhlak siswa di sekolah, jika seorang guru mampu membimbing siswa untuk berperilaku Islami, maka di sekolah tersebut tercipta budaya religius. Di dalam QS. *Ali Imran* (3): 104 Allah berfirman

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْعُرُوفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۚ وَأُولَٰئِكَ هُمُ

الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

*Artinya: “Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung”.*

Hanya guru pendidikan agama Islam yang memiliki bekal atau kompetensi profesional saja yang dapat melakukan pekerjaan dengan baik dan optimal. Sejak disahkan

UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan<sup>1</sup>; maka isi kurikulum setiap jenis, jalur dan jenjang pendidikan wajib memuat pendidikan agama dan madrasah dinyatakan sebagai sekolah umum yang berciri khas agama Islam.<sup>2</sup> Salah satu faktor terpenting bagi seorang pendidik adalah kepribadiannya. Kepribadian<sup>3</sup> guru akan menentukan seorang guru sebagai pendidik dan pembina bagi anak didiknya, atau sebagai penghancur bagi masa depan anak didik. Kepribadian adalah abstrak atau maknawi, sulit dilihat secara nyata, yang dapat dilihat penampilan dalam berbagai aspek kehidupan. Seperti tindakan, ucapan, cara bergaul, cara berpakaian dan ketika berhadapan dengan masalah, baik yang ringan maupun berat.<sup>4</sup> Dimana seorang guru harus memiliki kemampuan teoritik tentang mengajar yang baik, dimulai dari perencanaan pelaksanaan hingga evaluasi, dan memiliki loyalitas keguruan, yakni terhadap tugas- tugasnya sebagai guru yang tidak hanya berada didalam kelas, tetapi setelah maupun sebelum kelas berlangsung.<sup>5</sup>

Sikap religi bukanlah sesuatu yang tunggal tetapi merupakan sistem yang terdiri dari beberapa aspek. Kondisi psikologis anak di SMP Negeri 2 Sawit ternyata mempunyai pengaruh yang cukup besar dalam kehidupan beragama, dimana kondisi eksternal maupun internal remaja mengalami pergolakan. Hal ini terlihat dari perilaku peserta didik dalam menghayati dan mengamalkan ajaran agamanya tercermin dalam perilaku peserta didik dalam kehidupan sehari-hari. Melihat kondisi tersebut maka peran guru di masa kini dan masa yang akan datang harus mampu menjawab tantangan. Untuk menjawab tantangan tersebut maka peran guru harus mengembangkan tiga intelegensi dasar anak didik, yaitu

---

<sup>1</sup> Dinyatakan pada pasal I ayat (I) bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki *kekuatan spiritual keagamaan*, pengendalian diri, kepribadian kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Selanjutnya, pada pasal I ayat (2) dinyatakan bahwa pendidikan nasional adalah pendidikan yang berdasarkan Pancasila dan Undang- undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945 yang berakar pada *nilai- nilai agama....dan seterusnya*.

<sup>2</sup> Muhaimin, M. A, *Rekonstruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2009), 84.

<sup>3</sup> Jalaluddin dalam bukunya *Teologi Islam*, kepribadian individu dapat dilihat dari kepribadian seorang muslim dan kepribadian dalam kelompok masyarakat. Kepribadian individu menjadi ciri khas seseorang dalam bersikap dan bertingkah laku, serta kemampuan intelektual yang dimilikinya. Karena adanya unsur kepribadian yang dimiliki masing- masing, maka sebagai individu, seorang muslim akan menampilkan ciri khasnya masing-masing. Dengan demikian akan ada perbedaaan kepribadian antara seorang muslim dengan muslim lainnya. Lihat: (Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2001), 176.

<sup>4</sup> Zakiah Daradjat, *Kepribadian Guru* ( Jakarta: Bulan Bintang, 2005), 9.

<sup>5</sup> Dede Rosyada, *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media, 2004), 113.

intelektual, emosional, dan moral.<sup>6</sup> Oleh karena itu, pada masa ini peran guru sangatlah penting dalam mengarahkan, memberi motivasi, serta bimbingan kepada peserta didik.

Berangkat dari latar belakang masalah di atas, untuk mengetahui secara detail dan agar penelitian ini terarah dan tidak meluas maka peneliti menyusun rumusan masalah Apa macam peran guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sawit dan Bagaimana peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap religius siswa Muslim di SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2017/ 2018 Tujuan penelitian Untuk mendeskripsikan macam peran guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 2 Sawit dan untuk mendeskripsikan peran guru pendidikan agama Islam dalam meningkatkan sikap religius terhadap siswa Muslim di SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2017/ 2018.

## 2. METODE

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Sesuai dengan judulnya penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Sawit Boyolali yang berada di lokasi yang strategis, yaitu Desa Karangduren, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Adapun subjek penelitian yaitu guru PAI, Waka kurikulum dan beberapa siswa di SMP Negeri 2 Sawit. Pengumpulan data dalam penelitian menggunakan metode-metode sebagai berikut: Metode observasi, metode wawancara atau *Interview*, dan metode dokumentasi. Dalam metode analisis data yang digunakan yaitu Reduksi data, Penyajian (*Display*) Data, dan penarikan Kesimpulan/ Verifikasi Data.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan peneliti terkait dengan peran guru pendidikan agama Islam (PAI) dalam meningkatkan sikap religius terhadap siswa Muslim di SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2017/2018 ditemukan bahwa peran guru PAI di SMP Negeri 2 Sawit telah maksimal. SMP Negeri 2 Sawit Boyolali berada di lokasi yang strategis, yaitu Desa Karangduren, Kecamatan Sawit, Kabupaten Boyolali. Sekolah ini didirikan pada tahun 1967 dan pada tahun inilah sekolah ini mulai dibuka. Dengan bantuan Dinas Pendidikan, sekolah ini didirikan dit tanah milik desa Karangduren dengan luas tanah kurang lebih 3.300 m<sup>2</sup> dan memiliki luas bangunan 2.500 m<sup>2</sup>. SMP Negeri 2 Sawit memiliki 21 ruang kelas. Terdapat 1 ruang guru, 1 ruang kepala sekolah, 1 ruang wakil

---

<sup>6</sup> Indra Djati Sidi, *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*, (Jakarta: Paramadina dan Logos, 2001), 38.

kepala sekolah, 1 ruang BK, 1 ruang laboratorium, 1 mushola, 1 perpustakaan, 1 ruang ketrampilan, 1 kantin, 1 UKS, 1 pos Satpam, ruang OSIS, 3 toilet guru, serta 10 toilet siswa yang sebagian kurang terawat dengan baik.

Adapun Visi dan Misi Sekolah SMP Negeri 2 Sawit yaitu Terwujudnya Lulusan yang Beriman, Bertaqwa, Berprestasi, dan Terampil. Tujuan SMP Negeri 2 Sawit yang dirumuskan merupakanjabaran dari visi dan misi sekolah agar komunikatif dan bisa diukur dan diharapkan dapat dicapai dalam jangka waktu satu tahun mendatang Jumlah guru dan karyawan di SMP Negeri 2 Sawit tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 38 orang yang terdiri dari staf pengajar 30 orang dan karyawan 8 orang, Siswa di SMP Negeri 2 Sawit pada tahun 2017/2018 berjumlah 337 yang terdiri dari kelas VII sebanyak 76 siswa terdapat 3 kelas yaitu kelas VII A berjumlah 26 siswa, VII B berjumlah 26, dan VII C berjumlah 24 sedangkan siswa kelas VIII berjumlah 128 siswa terdapat 6 kelas yaitu kelas VIII A berjumlah 21 siswa, VIII B berjumlah 23 siswa, VIII C berjumlah 21 siswa, VIII D berjumlah 21 siswa, VIII E berjumlah 20 dan kelas VIII F berjumlah 22 siswa sedangkan kelas IX berjumlah 173 siswa terdapat 8 kelas yaitu kelas IX A berjumlah 22 siswa, IX B berjumlah 22 siswa, IX C berjumlah 22 siswa, , IX D berjumlah 22 siswa, , IX E berjumlah 22 siswa, IX F berjumlah 21 siswa, IX G berjumlah 21 siswa, dan IX H berjumlah 21 siswa. Dalam meningkatkan kemampuan siswa serta mutu sekolah, SMP N 2 Sawit mengadakan beberapa kegiatan, diantaranya dalam hal keterampilan, sekolah mengadakan ekstrakurikuler yakni karate, futsal dan BTQ. Dalam meningkatkan iman dan taqwa siswa, setiap jumat diadakan sholat jumat bergilir setiap kelas, selain itu diadakan pengajian setiap minggu legi dan pengajian terhadap guru-guru yang dilakukan secara begilir.

Menjadi guru agama Islam tidak hanya menjalankan tugasnya sebagai pengajar dan pendidik saja. Akan tetapi menjadi fasilitator yang selalu mengarahkan peserta didik menjadi pribadi yang lebih baik dengan menjadi panutan atau teladan agar peserta didik dapat mencontohnya melalui kegiatan keagamaan dengan tujuan agar peserta didik dapat memahami nilai- nilai religius yang terkandung di setiap kegiatan. guru pendidikan agama Islam (PAI) tidak hanya mengajar tapi juga sebagai pendidik. Jika guru bersikap sebagai pendidik harus betul- betul memberikan pengertian lebih detail agar peserta didik memahami apa yang guru sampaikan. Jika peran guru sebagai fasilitator yaitu memberikan fasilitas seperti menyiapkan sarana ibadah agar siswa bisa menjalankan kewajibannya sebagai umat muslim, memberikan pelayanan agar memudahkan siswa melakukan ibadah. Kemudian jika guru berperan sebagai motivator guru selalu

memberikan motivasi ketika pembelajaran, kemudian guru harus selalu memberikan motivasi kepada siswa tentang pahala shalat duha, pahala shalat berjamaah dan masih banyak lagi motivasi dalam hal pembelajaran agar lebih giat belajar sehingga menjadi anak yang membanggakan orangtua, bangsa dan negara. Jika guru berperan sebagai konselor maka guru harus mampu mengarahkan, memberikan contoh dan selalu ikut serta dalam setiap kegiatan para peserta didik, guru selalu membimbing dan ikut serta dalam setiap kegiatan keagamaan, karena guru sangatlah berperan penting dilingkungan pendidikan. Karena guru adalah panutan yang dapat digugu dan ditiru. Saat disekolahkan bagaimana seorang guru bisa menumbuhkan semangat anak serta bisa menyenangkan setiap peserta didik.

Jadi peran guru PAI harus memberikan contoh secara langsung kepada peserta didik untuk dipahami serta diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Peran guru di SMP Negeri 2 Sawit ini telah maksimal baik dalam mengajar, mendidik serta mengarahkan peserta didik. Guru PAI memiliki kepribadian yang sangat baik. Guru tidak hanya mengajar tetapi juga membimbing serta mengarahkan. Keadaan religius di SMP Negeri 2 Sawit pelaksanaan untuk hari-harinya sangat minim. Terkadang faktor yang sangat mempengaruhi adalah orangtua. Adapun secara rinci kegiatan untuk lebih meningkatkan sikap religius yang dilakukan di SMP Negeri 2 Sawit yaitu: Adapun kegiatan keagamaan untuk meningkatkan sikap religiusnya, disekolah mengadakan kegiatan yang rutin yaitu kegiatan upacara bendera yang dilaksanakan tiap hari senin, setiap tanggal 17 Agustus, dan hari besar nasional, berjabat tangan dan memberi salam dilakukan setiap hari, solidaritas kepada seluruh warga sekolah, berdo'a saat akan dimulainya pelajaran dan ketika pelajaran berakhir dilaksanakan setiap hari, kegiatan jum'at pagi (Jum'at Minggu I: Gerak Jalan/Senam, Jum'at Minggu II: Pembinaan Wali Kelas, Jum'at Minggu III : Kebersihan, Jum'at Minggu IV: Pembinaan Keagamaan), Shalat Dzuhur berjama'ah dan shalat Dhuha, Gerakan Infak setiap hari jum'ad, pengajian ahad legi untuk menambah keimanan anak agar menjiwai bahwa islam adalah agama yang paling benar, menyampaikan tausiyah sebelum memulai pelajaran sekitar 10 menit, diadakan BTQ tetapi yang diwajibkan kelas VII, penyembelihan hewan Qurban dilaksanakan setiap tahun pada saat Idul Adha.

#### **4. PENUTUP**

Peran guru pendidikan agama Islam menjadi prioritas utama dalam membentuk karakter peserta didik di sekolah, diantaranya: (1) Peran guru sebagai pendidik merupakan teladan,

panutan, dan tokoh yang diidentifikasi oleh peserta didik. Kedudukan sebagai pendidik menuntut guru untuk membekali diri dengan pribadi yang berkualitas berupa tanggungjawab, kewibawaan, kemandirian, dan kedisiplinan. (2) Peran guru sebagai pengajar, membantu peserta didik yang sedang berkembang untuk mempelajari sesuatu yang belum diketahuinya, membentuk kompetensi, dan memahami materi yang belum diketahuinya. (3) Peran guru sebagai konselor ia harus mampu membimbing dan mengarahkan siswa untuk berperilaku religius, bukan tidak mungkin di sekolah tersebut akan tercipta budaya yang religius. (4) Peran guru sebagai fasilitator sangat penting yaitu dalam pembinaan dan pengembangan karakter anak didiknya melalui kegiatan- kegiatan yang bersifat religi. (5) Peranan guru sebagai motivator juga memiliki yang dapat memberikan respon positif serta mencerminkan nilai-nilai religius yang dapat diemban dan diajarkan kepada peserta didik.

Peran guru pendidikan agama Islam sangat penting dalam meluruskan kembali perilaku peserta didik menuju jalan Allah. Adapun langkah-langkah yang harus ditempuh antara lain: Menanamkan sikap sopan santun kepada orangtua, sahabat, guru, tetangga maupun masyarakat secara umum. Adapun kegiatan keagamaan untuk meningkatkan sikap religiusnya, disekolah mengadakan kegiatan yang rutin yaitu disiplin shalat berjamaah, berjabat tangan dan memberi salam dilakukan setiap hari, solidaritas kepada seluruh warga sekolah, berdo'a saat akan dimulainya pelajaran dan ketika pelajaran berakhir dilaksanakan setiap hari, kegiatan jum'at pagi (Jum'at Minggu I: Gerak Jalan/Senam, Jum'at Minggu II: Pembinaan Wali Kelas, Jum'at Minggu III : Kebersihan, Jum'at Minggu IV: Pembinaan Keagamaan), Shalat Dzuhur berjama'ah dan shalat Dhuh, Gerakan Infak setiap hari jum'ad, pengajian ahad legi untuk menambah keimanan anak agar menjiwai bahwa islam adalah agama yang paling benar, menyampaikan tausiyah sebelum memulai pelajaran sekitar 10 menit, diadakan BTQ tetapi yang diwajibkan kelas VII, penyembelihan hewan Qurban dilaksanakan setiap tahun pada saat Idul Adha.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahman, Hafidz. 2005. *Manajemen Kepribadian Pendidik Umat: Keteladanan Rasulullah di Bidang pendidikan*. Ciputat: Wadi Press
- Ali, Muhammad dan Asrosi, Muhammad. 2004. *Psikologi Remaja: Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: Bumi Aksara
- Amirulloh. 2015. *Teori Pendidikan Karakter Remaja dalam Keluarga*. Bandung: Alfabeta
- Damsar. 2011. *Pengantar Sosiologi Pendidikan*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group

- Djamarah, Syaiful Bahri. 2005. *Guru dan Anak dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta
- Herdiansyah, Haris. 2013. *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Irham, Muhammad dan Wiyani, Ardy Novan. 2013. *Psikologi Pendidikan: Teori dan Aplikasi dalam Proses Pembelajaran*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Jalaluddin. 2001. *Teologi Pendidikan*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- \_\_\_\_\_. 2001. *Psikologi Agama Ed Revisi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Khoiriyah. 2012. *Menggagas Sosiologi Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Teras
- Kunandar. 2009. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: Rajawali Pers
- Marzuki. 2012. *Pembinaan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*. Yogyakarta: Penerbit Ombak
- Moleong J, Lexy. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (edisi revisi). Bandung: Remaja Rosdakarya
- Mu'awanah, Elfi dan Hidayah, Rifah. 2009. *Bimbingan dan Konseling Islami di sekolah Dasar*. Jakarta: Bumi Aksara
- Muhaimin. 2009. *Rekontruksi Pendidikan Islam: Dari Paradigma Pengembangan, Manajemen, Kelembagaan, Kurikulum hingga Strategi Pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada
- Mulyadi, Mohammad. 2016. *Metode Penelitian Praktis: Kuantitatif dan Kualitatif*. Jakarta: Publica Press
- Mulyasa, Enco. 2008. *Manajemen Berbasis Sekolah, Konsep, Strategi, dan Implementasi*. Bandung: Remaja Rosdikarya
- \_\_\_\_\_. 2008. *Menjadi Guru Profesional: Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Nata, Abuddin. 2012. *Manajemen Pendidikan Mengatasi Kelemahan pendidikan Islam di Indonesia*. Jakarta: Kencana Media Group
- \_\_\_\_\_. 2000. *Metodologi Studi Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Nohan Riodani. 2015. *Peran guru agama Islam dalam meningkatkan perilaku Islami siswa di SMK Negeri 1 Boyolangu Tulungagung*. (<http://repo.iain-tulungagung.ac.id>), diakses tanggal 16 September 2017
- Nur Afifah. 2016. *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan religiusitas siswa di SMK Muhammadiyah 3 Nogosari tahun 2015/2016*. (<http://eprints.ums.ac.id>), diakses tanggal 30 Desember 2017

- Nur Khalimah. 2015. *Peran guru PAI dalam pengembangan Religiusitas peserta didik Tunanetra dalam masa Religius Doubt di MTs Yaketunis Yogyakarta*. (<http://www.digilib.uin-suka.ac.id>), diakses tanggal 16 September 2017
- Patilima, Hamid. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta
- Qomar, Mujamil. 2015 *Dimensi Manajemen Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga
- \_\_\_\_\_. 2016. *Profesionalisme Guru Berbasis Nilai- nilai Religius dan Akhlak Mulia*. Jurnal MPI Vol 1, No 2, 2016. (<http://www.ejournal.uin.malang.ac.id>), diakses tanggal 02 Maret 2018
- Rakhmat, Jalaluddin. 2003. *Psikologi Agama: Sebuah Pengantar*. Bandung: Mizan Pustaka
- Rosyada, Dede. 2004. *Paradigma Pendidikan Demokratis, Sebuah Model Pelibatan Masyarakat dalam Penyelenggaraan Pendidikan*. Jakarta: Prenada Media
- Setiawan, Marwan. 2015. *Karakteristik Kriminalitas Anak dan Remaja*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Sidi, Indra Djati. 2001. *Menuju Masyarakat Belajar Menggagas Paradigma Baru Pendidikan*. Jakarta: Paramadina dan Logos
- Subandi. 2013. *Psikologi Agama dan Kesehatan mental*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Sugiono. 2011. *Metodelogi Penelitian Kualitatif dan Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono dan Hariyanto. 2011. *Belajar dan Pembelajaran: Teori dan Konsep Dasar*. Bandung: Remaja Rosdakrya
- Supardi. 2013. *Sekolah Efektif: Konsep Dasar dan Praktiknya*. Jakarta: Rajawali Pers
- Tohirin. 2013. *Metode Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling: Pendekatan Praktis untuk Peneliti Pemula dan Dilengkapi dengan Contoh Hasil Wawancara Serta Model Penyajian Data*. Jakarta: Rajawali Pers
- Zakiah Daradjat. 2005. *Kepribadian Guru*. Jakarta: Bulan Bintang